

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa merupakan segmen yang memiliki kebutuhan akan ruang untuk berkumpul, belajar, dan bersosialisasi (Hutahaean, 2024). Pertumbuhan jumlah mahasiswa di Universitas Malikussaleh, khususnya di Fakultas Teknik, menyebabkan peningkatan kebutuhan terhadap ruang berkumpul yang nyaman. Hal ini menghadirkan peluang besar untuk pengembangan fasilitas pendukung seperti kafe mahasiswa yang berperan penting sebagai tempat makan yang nyaman, terjangkau, dan mendukung kegiatan akademik seperti diskusi kelompok maupun belajar bersama. Namun, tantangan utama dalam pengelolaan kafe mahasiswa adalah menentukan lokasi yang strategis yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan finansial mahasiswa. Banyak mahasiswa di Universitas Malikussaleh, termasuk penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP), memiliki keterbatasan dalam pengeluaran non-akademik. Bahkan mahasiswa dari keluarga dengan penghasilan sedikit di atas upah minimum juga menghadapi kendala serupa, sehingga menunjukkan pentingnya keberadaan kafe yang strategis secara lokasi dan terjangkau dari segi harga. Dalam menentukan lokasi tersebut, terdapat berbagai faktor yang harus diperhatikan seperti jarak ke kampus, fasilitas pendukung, kenyamanan tempat, harga menu, dan Pelayanan. Pengambilan keputusan yang tidak terstruktur atau hanya berdasarkan intuisi berisiko menghasilkan keputusan yang kurang optimal.

Menyelesaikan masalah tersebut, diperlukan sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan solusi berbasis data. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) menjadi salah satu metode yang efektif untuk membantu pengambilan keputusan semacam ini. Metode ini memberikan bobot pada setiap kriteria, kemudian menjumlahkan nilai-nilai yang telah dikalikan dengan bobot tersebut untuk memperoleh hasil akhir yang dapat dijadikan dasar pemilihan alternatif terbaik.

Simple Additive Weighting (SAW) merupakan metode penjumlahan terbobot yang sederhana namun sangat efektif dalam proses pemeringkatan alternatif berdasarkan kriteria tertentu (Kasri & Jati, 2020). Dalam konteks penentuan lokasi kafe mahasiswa, SAW dapat digunakan untuk mengevaluasi dan memilih lokasi terbaik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti Harga Menu, Kenyamanan Tempat, Pelayanan, Jarak ke Kampus, dan Fasilitas Pendukung..

penerapan metode SAW di Universitas Malikussaleh diharapkan dapat menentukan lokasi kafe mahasiswa secara lebih akurat dan efisien, serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa teknik. Selain memberikan solusi praktis, pendekatan ini juga dapat menjadi acuan bagi universitas lain dalam mengembangkan fasilitas pendukung yang strategis dan inklusif.

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan, penulis menetapkan judul penelitian “Penentuan Lokasi Kafe Untuk Mahasiswa Teknik Universitas Malikussaleh Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW),” yang mencerminkan esensi dari tantangan yang akan dipecahkan. Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah Universitas Malikussaleh dalam mengembangkan kafe mahasiswa yang strategis dan mendukung kebutuhan mahasiswa secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan prosedur Simple Additive Weighting (SAW) sebagai bagian dari sistem pendukung keputusan dalam pemilihan lokasi kafe mahasiswa?
2. Bagaimana hasil pemeringkatan alternatif lokasi kafe berdasarkan kriteria Harga Menu, Kenyamanan Tempat, Pelayanan, Jarak ke Kampus, dan Fasilitas Pendukung menggunakan metode SAW?

1.3 Batasan Masalah

Agar tujuan penelitian ini tercapai, perlu ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada penentuan lokasi kafe mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan Metode lainnya tidak akan menjadi bagian dari penelitian ini.
3. Pembahasan hanya mencakup aspek penentuan lokasi berdasarkan data dan tidak membahas secara mendalam aspek manajemen keuangan, operasional harian, atau pemasaran.
4. Kriteria yang digunakan dalam analisis meliputi Harga Menu, Kenyamanan Tempat, Pelayanan, Jarak ke Kampus, Fasilitas Pendukung.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Merancang dan mengimplementasikan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan lokasi kafe mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh.
2. Menganalisis dan memperoleh hasil pemeringkatan lokasi alternatif berdasarkan kriteria Harga Menu, Kenyamanan Tempat, Pelayanan, Jarak ke Kampus, dan Fasilitas Pendukung menggunakan metode SAW.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menyumbangkan hasil yang bermanfaat terhadap pengembangan lebih lanjut sistem pendukung keputusan dalam menentukan lokasi kafe mahasiswa di Universitas Malikussaleh.
2. Memberikan pemahaman lebih dalam mengenai efektivitas metode SAW dalam pengambilan keputusan berbasis data.

3. Memberikan wawasan tentang pentingnya kriteria seperti Harga Menu, Kenyamanan Tempat, Pelayanan, Jarak ke Kampus, dan Fasilitas Pendukung dalam penentuan lokasi usaha yang melayani mahasiswa.
4. Menjadi referensi bagi penelitian sejenis yang ingin mengkaji penerapan metode SAW dalam pemilihan lokasi usaha.
5. Mendukung Universitas Malikussaleh dalam penyediaan fasilitas kampus yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa teknik.

